

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, M. Introduction to Soil Microbiology. 2nd ed. John Wiley and Sons. New York.
- Badan Pusat Statistik, 2004. Riau Dalam Angka. Pekanbaru.
- Beder, U. Klingsphon, K.H., Bellgardt and Schugerl. 1993. Modelling and Simulation of the Growth and Enzyme Production of *Trichoderma reesei*. *Journal of Biotechnology* 29 ; 121-135.
- Damsh, K.H., W. Gaus., and Y.H. Anderson. 1980. Compendium of Soil Fungi Vol I. Academic Press. London.
- Desmawati, Jasis, Zianita, Medirena, R. Raga, I. N. Daryono, U. H. Issusilaningtyas. 2000. Pengenalan Agen Hayati Tanaman Hortikultura. Direktorat Jendral Produksi Hortikultura dan Aneka Tanaman. Direktorat Perlindungan Tanaman. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Propinsi Riau. 2005. Laporan Tahunan. Dinas Perkebunan Propinsi Riau. Pekanbaru
- Elfina, Y. 2003. Identifikasi Isolat Jamur *Trichoderma* spp yang Beredar di Sumatera Barat. *Agriculture Science and Technology Journal Sagu* Vol 2 No 2 September 2003.
- Elfina, Y dan Rianti. 2004. Penggunaan *Trichoderma harzianum* untuk Pengomposan Limbah Pertanian. Laporan Penelitian. Lembaga Penelitian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Elfina, Y, Wardati dan Amalia, R.B. 2007. Aplikasi *Trichoderma viride* TNJ-63 dan *Dregea* (Limbah Pabrik Kertas) untuk Meningkatkan Pertumbuhan Kelapa Sawit di Pembibitan Awal. Laporan Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Ermanita, B., Yusnida., dan L.N. Firdaus. 2004. Pertumbuhan Vegetatif Dua Varietas Jagung pada Tanah Gambut yang Diberi Limbah Pabrik Pulp & Paper. *Jurnal* Vol I (1) ; 1-8. 2004.
- Gaur, A.C. 1982. A Manual of Rural Composting. Project Field Document No 15 FAO/UNDP Regional Project.
- Gullichsen, J dan Paulaparo. 1998. Environment Control. Fapad Oy. Helsinki Finlandia.

- Hadar, Y., G.E. Harman, and A.G. Taylor. 1984. Evaluation of *Trichoderma koningii* and *Trichoderma harzianum* From New York Soil Biological Control of Seed root Caused By *Pythium* spp. *Phytopatology* 70 : 1167-117.
- Halim, A. 1987. Pengaruh Pencampuran Tanah Mineral Basa dan Basa dengan Tanah Pedalaman Kalimantan tengah dalam Budidaya Tanaman Kedelai. Disertasi Doktor. Program Pascasarjana IPB, Bogor.
- Harrey. 1993. Pengomposan Ampas Kelapa Sawit dengan Pemberian Inokulum *Neurospora Sitophilla* dan *Humicola lanuginosa*. Tesis Program Pasca sarjana IPB. Bogor
- Lubis, A. U. 1992. Kelapa Sawit Di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat Pematang Siantar. Sumatera Utara.
- Nasution M, A. 2002. Beberapa Masalah dalam Pembudidayaan Kelapa Sawit di Lahan Gambut. Seminar dan Lokakarya Nasional Pengelolaan Lahan Gambut Untuk Pengembangan Perkebunan. Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Medan.
- Notohadiprawiro, T. 1998. Tanah dan Lingkungan. Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta.
- Prasetyo, T.B. 1996. Peningkatan Serapan Fosfat pada Tanah Gambut melalui Pengendalian asam-asam meracun. Dalam Prosuding Seminar HITI di Bogor.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS). 2005. Budidaya Kelapa Sawit .PPKS. Medan
- Purwaningsih, H. 1999. Pemanfaatan *Trichoderma* dalam Proses Dekomposisi Tanah Gambut dan Penyediaan Nitrogen pada Budidaya Tanaman Jagung. Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Andalas. Padang.
- Rifai, M.A. 1969. A Revision of Genus *Trichoderma*. *Mycological Paper* no 116.
- Rini. 2003. Penggunaan Dregs (Limbah dari Bagian Recauticizing Pabrik Pulp) Terhadap Kandungan N Tanah Gambut. Laporan Lembaga Penelitian Universitas Riau. Pekanbaru.
- Rini. 2005. Penggunaan Dregs (Limbah Bagian Recauticizing Pabrik Pulp) dan Flay ash (Abu sisa Boiler Pembakaran Pabrik Pulp) untuk Meningkatkan Mutu dan Produktivitas Tanah Gambut. Laporan Hasil Penelitian Tahun Pertama Hibah Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi. Lembaga Penelitian Universitas Riau. Pekanbaru.

- Sarwono. 1997. Pemanfaatan Gambut Berwawasan Lingkungan Alami. 2 (i) 3-6.
- Soepardi, G. 1982. Sifat dan Ciri Tanah. Departemen Ilmu-Ilmu Tanah Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Syafei dan A. Taher. 1996. Uji Coba dan Pengembangan Teknologi pada Gambut bermasalah Silaut III dan IV Sumatera Barat. Kerjasama Puslitbang Transmigrasi dan PPH dengan BPTP Sukarami.
- Waksman, A. S. 1952. Soil Microbiology. John Wiley and Sons. New York.
- Well, H.D. 1986. Trichoderma as Biocontrol Agent. In. K.G. Mukerzi and K.L. Gang (ed) Biocontrol of Plant Disease. C.R.C Press Inc. Boca Roton Florida.
- Mala, Y. 1994. Seleksi dan Penggunaan galur Trichoderma untuk Meningkatkan laju Pengomposan jerami Padi. Tesis Program Pasca sarjana IPB. Bogor.